

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian skripsi. Selain itu, bab ini juga akan membahas rekomendasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap 432 perempuan pengguna produk kecantikan Korea terkait hubungan perilaku narsistik dan kecenderungan *body dysmorphic disorder*, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku narsistik dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* yang artinya semakin tinggi perilaku narsistik maka semakin tinggi pula kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Temuan lain dalam penelitian ini terdapat dimensi dominan pada perilaku narsistik dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* yaitu dimensi *self-sufficiency* pada perilaku narsistik dan dimensi preokupasi pada kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

#### **5.2 Rekomendasi**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dan bagi pengguna produk kecantikan Korea.

##### 1) Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menjangkau data yang lebih luas dan memamparkan data yang lebih kaya dengan pengambilan populasi dan sampel tidak hanya pengguna produk kecantikan Korea melainkan pengguna Tiktok yang saat ini penggunaanya sangat diminati oleh kaum remaja ataupun dewasa.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan pada pengambilan subjek penelitian lebih spesifik pada produk kecantikan merek tertentu serta menambahkan informasi terkait produk kecantikan apa saja yang digunakan dan frekuensi seberapa

sering menggunakan produk kecantikan Korea pada data demografi yang dapat mendukung data penelitian.

## 2) Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa kedua variabel memiliki kekuatan hubungan yang kuat, maka dari itu diharapkan untuk tidak membiarkan perilakunya, karena perilaku narsistik dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* cukup merugikan bagi diri sendiri serta fenomena *body dysmorphic disorder* dikalangan perempuan menjadi fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian bersama para praktisi pendidikan dan psikologis, perlu adanya pemberian informasi dan *treatment* untuk menangani kondisi kecenderungan *body dysmorphic disorder* dan perilaku narsistik yang dialami. Hal ini diperlukan agar individu memiliki kondisi psikologis yang sehat secara fisik dan mental dan memiliki kualitas hidup yang baik.

## 3) Bagi Seluruh Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kecenderungan BDD dan perilaku narsistik sudah termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, maka dari itu diharapkan untuk seluruh perempuan menerima penampilan yang dimiliki, tidak memikirkan pendapat orang lain yang selalu harus memuji tentang diri kita dan lebih bersyukur akan apa yang Tuhan berikan kepada diri kita.